

DRAFT AGENDA · WORKSHOP PUBLIK · SATU HARI

HPM Nikel Baru: Menjaga Profit & Kelayakan Proyek

Menghitung ulang royalti, margin HPAL & kelayakan proyek

1 HARI PENUH

08.30 - 16.20 WIB

HANYA 30 KURSI

Penambang · Smelter · HPAL ·
Investor

RP 3.250.000

Early Bird Rp 2.750.000 · s/d H-14

PENYELENGGARA

KelasTambang

Jakarta, Indonesia · 25 Juni 2026 · 08.30 - 16.20 WIB

**Dirancang untuk: CFO · Commercial Head ·
Cost/Finance Manager HPAL & Penambang Nikel**

BERLAKU SEJAK

15 April 2026

HPM Nikel Berlaku Efektif – Kepmen ESDM 144/2026

Konteks & Urgensi

HPM nikel berlaku efektif 15 April 2026 – dan setiap bulan tanpa penyesuaian kalkulasi margin, RKAB, dan posisi negosiasi adalah bulan yang menggerus profit. Di banyak studi kelayakan yang belum di-update, kenaikan HPM limonite dan lonjakan sulphur belum tercermin di model cashflow. Proyek yang bankable di atas kertas bisa diam-diam sudah masuk zona margin tipis atau negatif. Workshop ini menjawab tiga pertanyaan yang paling banyak ditanyakan pelaku industri: apa dampak sebenarnya ke angka saya, bagaimana penambang yang sudah beradaptasi berhasil mempertahankan margin mereka, dan apa yang harus dipersiapkan sebelum masuk meja negosiasi.

Penambang Nikel

HPM limonite 2x lipat harga FoB pasar, HPM saprolite mendekati market price – royalti naik per ton ore. Bagaimana RKAB yang realistis dan posisi tawar yang kuat di tengah tekanan ini?

Produsen MHP & HPAL

HPM limonite naik signifikan plus sulphur melonjak – production cost MHP menekan margin. Kapan break-even point bergeser dan apa artinya bagi keputusan produksi 2026-2027?

Investor & Business Development

EV maker semakin mudah pilih LFP. Daya tarik investasi HPAL baru melemah. Bagaimana menghitung ulang feasibility dan menyiapkan bahan bicara yang solid ke investor dan offtaker?

Bukan Sosialisasi Kepmen

Workshop ini tidak mengulang isi Kepmen ESDM 144/2026. Fokusnya: memahami secara praktikal angka dan dampak HPM per kadar Ni, kalkulasi margin HPAL, strategi RKAB yang realistis, dan bagaimana pelaku industri yang sudah beradaptasi berhasil mempertahankan profitabilitas mereka.

Siapa Yang harus Hadir

Dirancang untuk pengambil keputusan dan eksekutor yang terdampak langsung

Kuota dibatasi 30 kursi untuk memastikan setiap peserta bisa membawa pertanyaan nyata dari lapangan dan mendapat respons langsung – bukan jawaban generik.

FUNGSI / JABATAN	RELEVANSI LANGSUNG
Direktur / CFO / Commercial Head	Penambang nikel limonite dan saprolite yang perlu menghitung ulang royalti, margin, dan posisi tawar pasca-HPM baru
Finance & Cost Manager – HPAL/MHP Producer	Rekalkulasi cost structure mendesak: HPM limonite naik signifikan, sulphur melonjak, proyeksi cashflow 2026-2027 harus diperbarui
Commercial & Procurement – Smelter/HPAL	Memahami tekanan yang dihadapi pemasok ore dan dinamika negosiasi yang berubah pasca-HPM baru
Business Development & Investor Relations	Evaluasi ulang kelayakan proyek downstream nikel dan posisi negosiasi dengan investor pasca-HPM baru
Treasury & Commercial Contracts	Perusahaan yang sedang merestrukturisasi posisi komersial dan mempersiapkan negosiasi ulang pasca-HPM berlaku
Analisis & Konsultan Industri Nikel	Pemahaman mendalam dampak formula baru untuk advisory client dan laporan riset – angka dan skenario, bukan ringkasan regulasi

Workshop ini dirancang agar penambang dan smelter/HPAL bisa duduk dalam satu ruangan – masing-masing mendapat perspektif yang tidak bisa diperoleh dari sisi mereka sendiri.

Agenda Workshop – 25 Juni 2026

08.30 - 09.00	Registrasi & Welcome Coffee
09.00 - 09.15	<p>PEMBUKAAN Konteks, Peta Hari Ini, dan Apa yang Sudah Berubah</p> <p>Moderator Program · KelasTambang</p> <ul style="list-style-type: none"> • HPM baru berlaku April 2026 – skala perubahan dan mengapa ini berbeda dari revisi sebelumnya • Tiga angka yang wajib diketahui: HPM limonite vs harga pasar, HPM saprolite, lonjakan sulphur • Peta sesi: pagi untuk teknis & dampak, siang untuk strategi adaptasi & negosiasi

BAGIAN I · Sesi Pagi – Bedah Teknis HPM & Dampak ke Margin HPAL

09.15 - 10.45

SESI 1 Bedah Formula HPM: Data, Grafik & Dampak per Jenis Ore

Agus Superiadi · Senior Advisor

- Anatomi Kepmen ESDM 144/2026 – komponen formula, variabel, dan logika penetapan harga
- Membaca grafik HPM vs harga pasar FoB: limonite (40% Fe, 2% Cr) vs saprolite (18% Fe, 1% Cr) per kadar Ni
- Limonite: HPM baru mendekati dua kali lipat harga pasar aktual – breakdown dampak per kadar Ni
- Saprolite: HPM baru mendekati harga FoB pasar – artinya margin penambang menyempit ke titik kritis
- HPM berbasis FoB: implikasinya terhadap perhitungan royalti aktual per ton yang dikirim
- Transmisi HPM ke cost structure MHP: dari harga ore masuk ke production cost per ton
- Sulphur sebagai faktor pemberat: dampak lonjakan harga ke OPEX HPAL secara konkret
- Skenario: pada kombinasi kadar Ni dan harga sulphur berapa titik break-even HPAL bergeser?

10.45 - 11.05

Coffee Break & Networking

11.05 - 12.00

SESI 2 Implikasi Strategis: Daya Saing HPAL & Kelayakan Investasi

Agus Superiadi · Senior Advisor

- Daya saing HPAL Indonesia vs negara produsen lain pasca-HPM baru – pergeseran lanskap kompetitif
- LFP vs nikel-based battery: mengapa kenaikan HPM mempercepat kalkulasi EV maker untuk beralih
- Pipeline investasi HPAL baru – proyek mana yang masih viable di bawah struktur biaya saat ini
- Kendala supply ore akibat pembatasan RKAB – tekanan ganda bagi proyek HPAL yang sedang berjalan
- Membaca arah industri: skenario harga MHP yang diperlukan agar margin HPAL kembali positif
- Tanya jawab sesi pagi

12.00 - 13.00

ISOMA

BAGIAN II · Sesi Siang – Adaptasi, RKAB & Strategi Negosiasi Pasca-HPM

13.00 - 14.30

SESI 3 Penambang Pasca-HPM Baru: Margin, RKAB & Posisi di Pasar**Meidy Katrin Lengkey** · Sekretaris Umum – Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI)

- Dampak HPM baru ke perhitungan royalti per ton ore – angka yang sudah berjalan sejak April 2026
- RKAB 2026 di bawah HPM baru: menyusun kuota produksi yang realistis dan dapat dipertahankan
- Penambang limonite vs saprolite: perbedaan tekanan margin dan strategi bertahan yang berbeda
- Penambang skala kecil vs besar: ketahanan cashflow dan pilihan strategis yang tersedia
- Ketersediaan ore dan dinamika supply ke smelter/HPAL di bawah tekanan HPM dan kuota RKAB
- Apa yang dilakukan penambang yang berhasil mempertahankan profitabilitas mereka pasca-HPM baru

14.30 - 14.45

Coffee Break

14.45 - 16.00

SESI 4 Negosiasi dengan Smelter Pasca-HPM: Strategi, Posisi & Langkah Praktis**Meidy Katrin Lengkey** · Sekretaris Umum – Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI)

- Apa yang berubah dalam dinamika negosiasi penambang-smelter setelah HPM baru berlaku
- Argumen dan data yang perlu disiapkan penambang sebelum masuk meja negosiasi harga ore
- Strategi pricing, grade, dan timing pengiriman ore untuk efisiensi royalti dan posisi tawar optimal
- RKAB sebagai variabel negosiasi: bagaimana kuota produksi mempengaruhi daya tawar ke smelter
- Penambang yang sudah berhasil adjust: pola dan langkah yang bisa diadaptasi
- Tanya jawab langsung: pertanyaan spesifik peserta dari pengalaman lapangan

16.00 - 16.20

PENUTUPAN Key Takeaways, Foto Bersama & Networking

Narasumber

Workshop ini menghadirkan praktisi aktif – bukan pembicara akademik.

Agus Superiadi

Senior Advisor /
Consultant – Sesi
Pagi

Mantan President
Director – PT
Sulawesi Cahaya
Mineral (Merdeka
Battery Group) ·
Mantan Director &
Senior GM – PT Vale
Indonesia Tbk

20+ tahun di industri nikel Indonesia. Mantan President Director Merdeka Battery Group dan Director PT Vale Indonesia. Analisisnya soal dampak finansial HPM baru – termasuk grafik perbandingan HPM vs harga pasar FoB per kadar Ni – mendapat respons luas dari CEO Vale Indonesia dan analisis global. Narasumber dengan pemahaman teknis dan strategis paling mendalam soal implikasi HPM ke margin, biaya produksi, dan daya saing industri nikel nasional.

Meidy Katrin Lengkey

Sekretaris Umum –
Sesi Siang

Asosiasi Penambang
Nikel Indonesia (APNI)

Sekretaris Umum APNI, asosiasi yang merepresentasikan penambang nikel seluruh Indonesia. Memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika RKAB, strategi produksi, dan bagaimana penambang di berbagai skala merespons perubahan HPM. Sesi siangnya menggabungkan perspektif asosiasi dengan pengalaman langsung dari lapangan – termasuk pola yang dilakukan penambang yang berhasil mempertahankan margin mereka pasca-HPM baru.

Investasi Keikutsertaan

INVESTASI PER PESERTA

Rp
3.250.000

Early Bird Rp 2.750.000 ·
Last Minute Rp 3.750.000

Sudah termasuk:

- ◆ Materi workshop lengkap dalam format PDF (sesi pagi + sesi siang)
- ◆ Sertifikat partisipasi resmi dari KelasTambang
- ◆ Makan siang + 2x coffee break
- ◆ Akses grup WhatsApp alumni untuk update regulasi lanjutan

◆ Paket Tim 3 Kursi: Rp 7.500.000 — setara Rp 2.500.000/orang (hubungi tim KelasTambang)

*Pendaftaran grup (≥3 peserta dari satu perusahaan):
hubungi tim KelasTambang.*

Untuk konteks: koreksi 0,5-1 dolar per ton di harga jual ore atau biaya HPAL bisa berarti jutaan dolar per tahun. Investasi satu hari workshop ini jauh lebih kecil dibanding biaya salah kalkulasi yang terus berjalan.

Catatan Penyelenggara

HPM baru sudah berlaku sejak 15 April — setiap bulan tanpa penyesuaian kalkulasi margin dan posisi negosiasi adalah bulan yang menggerus profitabilitas.

Workshop ini adalah ruang paling efisien untuk memahami dampak teknis dari sisi yang paling tahu angkanya, dan strategi adaptasi dari sisi yang paling dekat dengan realita lapangan — dua perspektif yang tidak pernah ada di satu ruangan yang sama.

Hormat kami,



Tim KelasTambang

Penyelenggara Workshop Publik

kelastambang.com

info@kelastambang.com

Jakarta, Indonesia · 2026